PROSIDING
Hasil Penelitian Dosen Universitas Ibn Khaldun Bogor
Tahun 2018, hal 31-38
pISSN: 2477-4014
eISSN: 2623-016X

MENINGKATKAN MOTIVASI ANAK TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI PROGRAM DISKUSI FILM ISLAMI

Dewi Suriyani Djamdjuri[1], dan Diyah Wulandari[2]
Dosen Program Studi Bahasa Inggris[1]
dewi.suriyani@uika-bogor.ac.id
Mahasiswa Unversitas Ibn Khaldun Bogor[2]

Abstrak

Diskusi film islami adalah sebuah program yang menampilkan film berisi materi islami untuk anak-anak kemudian dilanjutkan dengan diskusi terkait topik setelah menonton film tersebut. Target program ini ditujukan untuk anak-anak usia sekolah yang tinggal di daerah kelompok KKN 12, desa Ciampea Udik kabupaten Bogor. Program ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi anak-anak terhadap pembelajaran Bahasa Inggris dengan mengajak mereka untuk menonton film berbahasa Inggris dan melibatkan mereka dalam diskusi. Film yang ditonton adalah beberapa film Islami. Film Islami dipilih karena kami harapkan mereka dapat belajar atau menambah pengetahuan mereka tentang Islam melalui film berbahasa Inggris. Program ini memberikan dampak positif karena anak-anak menunjukkan sangat antusias menonton film Islami berbahasa Inggris. Program ini menambahkan semangat mereka dalam belajar bahasa Inggris dengan menggunakan bahan ajar Islami.

Kata kunci: film Islami, motivasi anak, diskusi

Pendahuluan

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah program yang dilakukan berdasarkan masalah yang dihadapi dalam lingkup komunitas tertentu dalam hal ini masyarakat. Kuliah Kerja Nyata menurut (Acicis, 2015) memiliki filosofi yang mendasari bahwa mahasiswa universitas adalah kalangan minoritas istimewa yang memiliki kewajiban untuk memberikan kembali sesuatu yang bermanfaat kepada masyarakat pada akhir studi mereka. Hal ini dilakukan dalam bentuk program praktikum berjangka waktu tertentu di mana kelompok mahasiswa ini bekerja dengan komunitas masyarakat pada berbagai proyek. Program ini dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). KKN Terintegrasi Tematik menitik beratkan pada problem solving sebagaimana dikutip dalam (Dr. H.A. Rahmat Rosyadi, 2018), tujuan program ini adalah untuk memecahkan masalah melalui tema tertentu sehingga mahasiswa berhasil memberikan solusi berdasarkan tujuan atau target tertentu.

Letak Geografi

Kelompok KKN yang dilakukan oleh Universitas Ibn Khaldun Bogor dibagi menjadi beberapa kelompok yang tersebar di 6 kecamatan di sekitar Kota dan Kabupaten Bogor. Tempat tersebut adalah Tenjolaya, Pamijahan, Ciampea, Cibungbulang, Leuwiliang dan Leuwisadeng. Kelompok

kami-KKN12-adalah salah satu kelompok KKN yang ditempatkan di Kecamatan Ciampea tepatnya di Desa Ciampea Udik yang memiliki area seluas 243.150 hektar. Batas utara Desa Ciampea Udik adalah Desa Cibuntu, perbatasan selatan adalah Desa Cibening, perbatasan barat Desa Ciaruten Udik dan Perbatasan Timur adalah Desa Cibitung.

Kondisi Masyarakat

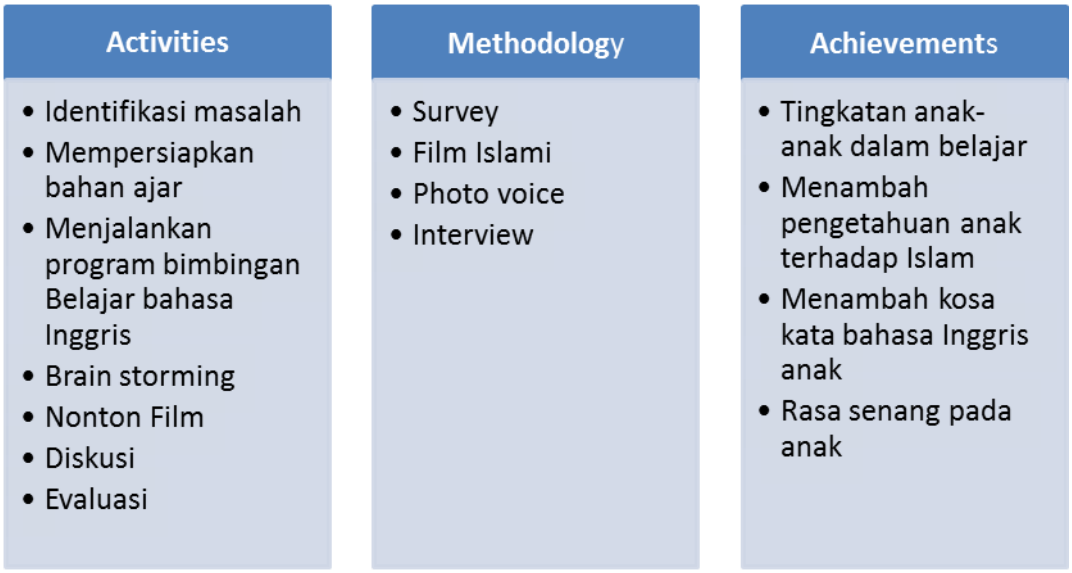
Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, Desa Ciampea Udik dengan kepala desanya adalah H. Cecep Basarudin, terdiri dari 9 dusun dan 27 kelurahan. Ke-9 dusun dari 1 hingga 9 adalah Pasar Salasa I, Kebun Kopi, Laladon, Caringin Jangkung I, Cisalada, Pasar Salasa II, Cipicung, Nagrok, dan Caringin Jangkung II. Kelompok kami terletak di RW 9 dengan ketua RT bernama Pak Agus. Total populasi di Desa Ciampea Udik adalah 7906 di mana laki-laki terdiri dari 3955 dan perempuan terdiri dari 3951 (sumber data: Juli, 2018).

Berdasarkan survey dalam lingkup pendidikan, kami melihat bahwa banyak anak-anak sekitar lokasi kami yang masih tampak asing dengan bahasa Inggris. Pengetahuan bahasa Inggris mereka rendah. Meskipun di era ini, bahasa Inggris sangat dibutuhkan terutama bagi siswa karena belajar bahasa Inggris dapat menambah keahlian mereka dalam penggunaan bahasa bilingual dan memudahkan mereka untuk mendapatkan teman dari negara lain. Selain itu, di pos kami, anak-anak yang berada di kelas tiga masih belum belajar bahasa Inggris. Tidak sama seperti di sekolah yang terletak di pusat kota. Sebagai utusan dari Program Pendidikan Bahasa Inggris, adalah tugas kami untuk mengundang mereka agar mau belajar bahasa Inggris sehingga mereka dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bahasa Inggris.

Metodologi

Diskusi film islami adalah program yang dilakukan untuk anak-anak terutama bagi siswa yang tinggal di area pos kami. Program ini dilakukan dalam dua minggu. Target untuk program ini adalah siswa di tingkat SD. Hal ini karena kami menggunakan film Islami di mana isinya adalah materi Islami untuk anak-anak. Selain itu, pos kami didominasi oleh siswa di tingkat SD dan kami pikir program ini cocok untuk mereka. Dengan program ini, mereka diharapkan dapat menambah pengetahuan mereka tentang Islam,dan juga mendapatkan materi bahasa Inggris, seperti kosakata dan melatih diri mereka dalam keterampilan mendengarkan.

Implementation phase



Dalam melaksanakan program ini, kami menyiapkan film kartun Islam karena target kami adalah anak-anak dan mereka lebih tertarik dengannya. Durasi untuk film itu sendiri hanya 10 hingga 20 menit karena jika kami memberikan film dengan durasi yang lebih lama dari itu, anak-anak mungkin akan merasa bosan. Sebelum mereka menonton film, kami menuntun mereka ke tema yang terkait dengan cerita film. Sebagai contoh, kami akan memutarkan film kisah nabi Muhammad SAW, maka kami pertama harus menuntun mereka untuk mendapatkan gambaran topik tersebut dengan memberi mereka beberapa pertanyaan. Dalam pendidikan, langkah ini disebut sebagai brainstorming.

Brainstorming adalah cara yang efektif untuk mendorong ide-ide dan konsep baru tanpa penyaringan atau penilaian, dan sering digunakan untuk memperoleh ide dan saran spontan untuk suatu masalah (Jansen, 2016). Setelah brainstorming, mereka menonton film Islami selama 10 hingga 20 menit. Saat mereka menonton film, instruktur membantu menerjemahkan makna film untuk sekali penjelasan dalam durasi lima menit. Hal ini membantu anak dalam memahami maksud film tersebut. Kemudian, setelah film selesai, instruktur mengajukan beberapa pertanyaan kepada anak terkait dengan film tersebut. Mereka berdiskusi akan jawabannya. Namun, jika siswa masih belum memahami apa yang dimaksudkan oleh film, instruktur membantu mereka dengan menyampaikan poin penting film tersebut. Setelah itu, para siswa diajak untuk menulis klausa atau kosakata yang tersedia dalam film. Dengan melakukan ini, mereka dapat meningkatkan kemampuan menulis dan membaca termasuk menghafal kosakata baru dalam bahasa Inggris.

Selanjutnya, poin penting lainnya dari program ini adalah mengajarkannya dengan materi Islami. Materi Islami di sini maksudnya adalah film Bahasa Inggris yang bermuatan Islami. Hal ini karena trend pendidikan masa kini sudah banyak dilakukan dengan mengintergrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan umum semisal pengajaran Bahasa Inggris (Djamdjuri & Rohmah, 2014). Instruktur dan siswa mendiskusikan topik yang diceritakan dalam film dan mengembangkan topik tersebut dengan hal yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari mereka. Di akhir sesi, para siswa tidak hanya belajar bahasa Inggris, tetapi juga mereka memperoleh pengetahuan tentang Islam. Keterampilan berbahasa Inggris yang dapat dijangkau oleh program ini adalah keterampilan menyimak, menulis, dan

membaca. Untuk keterampilan berbicara mungkin bisa diperoleh tetapi tidak sebanyak keterampilan lainnya.Oleh karena itu, strategi yang digunakan melalui program diskusi film islami adalah brainstorming untuk membangun ide yang sama pada semua siswa; siswa menonton film dengan penjelasan makna film yang diberikan oleh instruktur; siswa menulis klausa atau frasa atau kosakata dalam bahasa Inggris; dan mendiskusikan poin-poin utama atau materi Islami dari film tersebut dengan yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari mereka dan memberikan contoh nyata dalam kehidupan mereka.

Realisasi Program

Program ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dalam waktu sekitar dua minggu. Para peserta program ini adalah siswa yang tinggal di sekitar pos kami. Kami melaksanakan program ini pada sore hari maupun setelah sholat Isya karena saat itu mereka memiliki waktu luang yang panjang dan sekaligus sebagai penutup bagi mereka setelah ngaji (membaca Al-Qur'an atau belajar Iqro). Film-film yang digunakan dalam program ini adalah kisah nabi. Program ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus, 13, 25, 2018 dan 03 September 2018 siang dan malam hari.

	Activities	Time Allocation	Photo Voice
1	Program bimbingan belajar Bahasa Inggris	11 Agustus 2018	**-Anak-anak dimotivasi untuk maju ke depan kelas, mereka dengan antusias memperhatikan arahan yang diberikan oleh instruktur** 

	13 Agustus 2018	**Anak-anak diberikan Brainstorming sebagai sesi pembuka untuk merangsang perhatian mereka**  **Anak-anak diberikan Brainstorming sebagai sesi pembuka untuk merangsang perhatian mereka**  **-Anak-anak memperhatikan materi pengajaran** 

2	Diskusi Film IslamiIslamic Movie Discussion	25 Agustus 2018	**-Watching Islamic Movies and Discussing the contents** 

Setelah melakukan program bimbingan bahasa Inggris, maka beberapa pertanyaan ditujukan kepada anak-anak:

Hasil Interview

Pertanyaan:

1. Bagaimana perasaanmu ketika menonton video Bahasa Inggris?
2. Apakah kamu suka belajar Bahasa Inggris menggunakan video? Mengapa?
3. Pelajaran apa yang kamu dapatkan ketika menonton video?

Jawaban:

A. Responden 1

1. Senang, lucu, menggemaskan
2. Suka karena ceritana kisah nabi
3. Kosa kata, puasa dan kesabaran

B. Responden 2

1. Senang, gembira dan suka
2. Suka
3. Pelajaran Bahasa Inggris, puasa, kisah nabi dan kesabaran

C. Responden 3

1. Senang karena videonya lucu dan seru
2. Suka
3. Materi bahasa Inggris, kisah para nabi, puasa dan kesabaran.

Kesimpulan

Program Diskusi Film Islami adalah Program Pendidikan Bahasa Inggris dimana target program ini adalah anak Sekolah Dasar. Teknik pelaksanaan program ini adalah dengan cara anak-anak disajikan film Inggris dengan konten Islami. Program ini mengintegrasikan nilai Islam dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan satu metode yaitu menonton film. Film yang digunakan dalam program ini memiliki durasi kurang dari 10 menit. Setelah menonton film, siswa diajak dalam diskusi di mana di sesi ini mereka akan membahas topik yang terkait dengan film. Diskusi itu sendiri dalam bahasa Indonesia, kemudian ditambah dengan materi bahasa Inggris lainnya seperti kosakata bahasa Inggris, seputar nilai-nilai Islami dalam bahasa Inggris. Demikian pula

keterampilan menyimak, keterampilan membaca melalui subtitle film, dan pelafalan. Dari hasil interview diperoleh bahwa anak-anak merasa senang dan termotivasi belajar Bahasa Inggris menggunakan film islami. Selain itu mereka dapat menyebutkan nilai-nilai keislaman yang ada dalam film berbahasa Inggris tersebut.

Pengaruh Terhadap Masyarakat

Dampak yang bisa dilihat melalui program ini adalah; mereka sangat antusias menonton film berbahasa Inggris dan menambah semangat mereka dalam belajar bahasa Inggris dengan menggunakan materi Islami. Materi atau topik yang digunakan dalam program ini tidak terlalu sulit bagi mereka karena kami menggunakan film animasi dan kisah para nabi, sehingga anak lebih tertarik. Penggunaan multimedia memiliki keuntungan tambahan bagi mereka. Karena berdasarkan survei kami, di desa ini khususnya di Kp. Caringin Jangkung II penggunaan multimedia masih kurang. Jadi hal itu membuat mereka lebih antusias dalam belajar bahasa Inggris melalui menonton film.

Saran

Kami menyarankan bahwa di desa-desa terutama di Kp. Caringin Jangkung II dilengkapi dengan fasilitas multimedia di setiap sekolah agar guru dapat mengajar secara kreatif dengannya dan mempermudah guru melakukan bimbingan bahasa Inggris bagi siswa. Sehingga, siswa dapat belajar bahasa Inggris dengan menggunakan multimedia, misalnya Diskusi Film Islam dan hal tersebut akan membuat mereka lebih tertarik.

Daftar Pustaka

Acicis. (2015). *Acicis Study Indonesia*. Retrieved August 26, 2018, from Student Community Service: http://www.acicis.edu.au/tag/student-community-service/&hl=id-ID

Amelia, R. (2012). Merancang Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendekaan Islami. *Jurnal Pemikiran Islam*.

Djamdjuri, D. S., & Rohmah, A. (2014). A New Educational Movement in Integrated Islamic Schools. *English Journal Vol. 14, No.1 ISSN 1858-3490 http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/ENGLISH/article/view/260/257*, 1.

Dr. H.A. Rahmat Rosyadi, S. M. (2018). *Petunjuk Pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi 2018*. Bogor: UIKA Press.

Jansen, H. (2016). *The Pros and Cons of Brainstorming, and the Best Alternatives*. Retrieved August 22, 2018, from Goal Setting: https://boardview.io/blog/pros-cons-brainstorming-best-alternatives/&hl=id-ID

Mutmainah, D. M. (2015). Penggunaan Film Berbahasa Inggris Dengan English Subtitle Dalam Meningkatkan Keterampilan Listening. *University Research Coloquium*.

Pratama, Z. (2017). Improving Sttudents' Listening Skill Through Watching English Movies. *Graduation Paper*